

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal berfungsi penting dalam memajukan ekonomi suatu negara dengan peran keuangan yang dimilikinya. Pasar modal adalah kondisi di mana pemodal dapat bertemu dengan kelompok yang membutuhkan modal melalui sistem perdagangan. Dengan adanya pasar modal, individu atau lembaga keuangan dapat memanfaatkan peluang investasi di pasar modal, bahkan beberapa pengusaha dapat memperoleh modal dan aset untuk mengembangkan bisnis mereka dari pemilik modal di pasar modal.

Dalam perkembangan teknologi saat ini, pemilik modal dapat dengan mudah menentukan jenis sistem penanaman modal yang ingin digunakan. Informasi mengenai bentuk dan jenis penanaman modal dapat dengan mudah diperoleh melalui media sosial. Penanaman modal digunakan untuk mengembangkan alat yang diinginkan dalam suatu negara, seperti rencana yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, seperti di Indonesia. Penanaman modal dalam investasi dapat dijelaskan dengan mudah. Beberapa jenis penanaman modal yang mudah diaplikasikan adalah yang mencerminkan beberapa pilihan yang mudah diakses bagi masyarakat.²

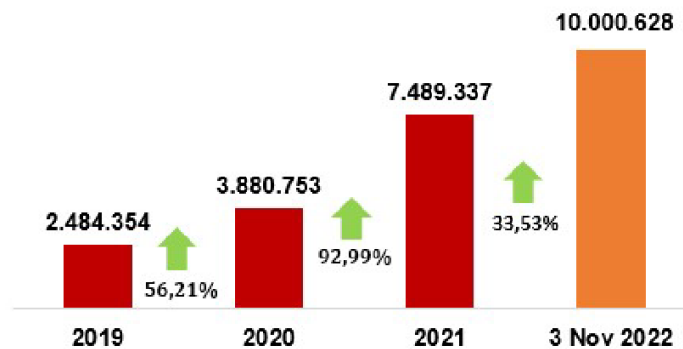
² Yuliana Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 34.

Pasar modal Indonesia sedang mengalami perkembangan yang signifikan karena berfungsi sebagai sarana keuangan yang tidak tergantung pada sektor perbankan, dan memberikan dana bagi dunia usaha melalui penjualan saham dan obligasi. Semakin banyak jumlah investor yang tertarik berinvestasi di pasar modal Indonesia karena biayanya relatif murah, dan pasar modal juga cocok untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Pertumbuhan ini tercermin dari peningkatan jumlah sekuritas yang diperdagangkan, dengan kapitalisasi pasar yang cukup besar.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat dinilai cukup baik. Laporan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga 21 November 2022 menunjukkan jumlah investor pasar modal Indonesia telah tembus 10 juta investor. Berdasarkan data KSEI pada 3 November 2022, jumlah investor pasar modal yang mengacu pada *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 10 juta, dengan komposisi jumlah investor lokal sebesar 99,78%. Jumlah ini meningkat 33,53% dibanding perolehan tahun 2021 sejumlah 7,49 juta. Peningkatan pada jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan dukungan dan kerja sama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), perusahaan efek, akademisi, dan emiten.³ Berikut merupakan grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal:

³ PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, https://www.kse i.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/212_berita_pers_in_vestor_pasar_modal_tembus_10_juta_20221202065619.pdf, diakses pada bulan September 2023

Gambar 1.1
Jumlah Investor Di Pasar Modal Tahun 2019-2022



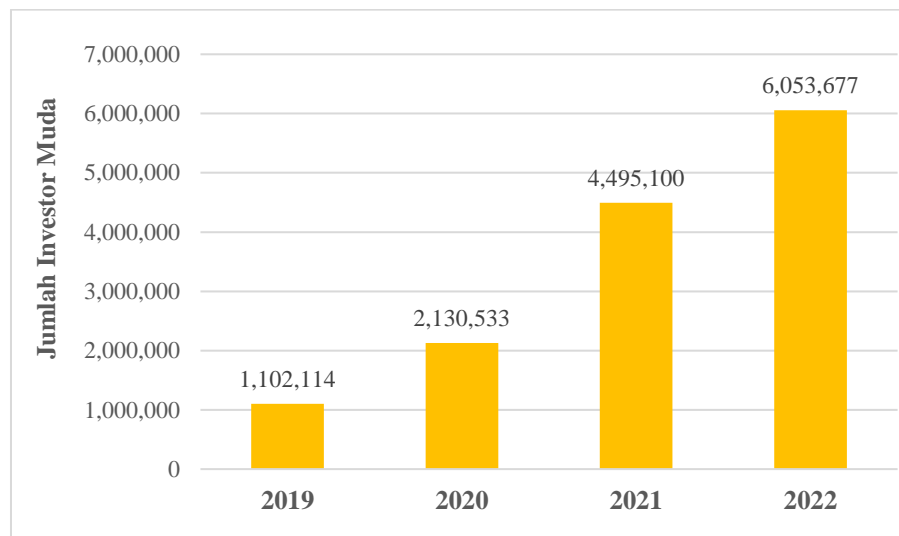
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah investor yang ada di pasar modal tercatat pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 hingga tahun 2022 jumlah investor terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 jumlah investor mencapai 2.484.354 yang mana kemudian mengalami peningkatan sebesar 56,21% sehingga jumlah investor pada tahun 2020 mencapai 3.880.753. kemudian jumlah investor dari tahun 2020 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 92,99% sehingga pada tahun 2021 jumlah investor di pasar modal mencapai 7.489.337. Yang selanjutnya jumlah investor terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022 jumlah investor di pasar modal mencapai 10.000.628. Pertumbuhan investor yang semakin meningkat ini, membuktikan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar tentang investasi di pasar modal.

Seiring bertambahnya jumlah investor di pasar modal, dimana dalam PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa berdasarkan usia investor muda atau investor milenial yang berusia ≤ 30 tahun merupakan usia investor yang paling banyak berinvestasi di pasar

modal. Yang mana jumlah investor muda atau melenial terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Berikut merupakan pertumbuhan jumlah investor muda atau berusia ≤ 30 tahun yang tercatat dalam PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Grafik 1.1
Pertumbuhan Jumlah Investor Muda Di Pasar Modal
Tahun 2019-2022



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023

Pada grafik diatas menunjukkan bahwa jumlah investor muda atau berusia ≤ 30 tahun, dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Dimana PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah investor yang berusia ≤ 30 tahun mencapai 1.102.114 atau 44,62% total investor yang berjumlah 2.484.354. Kemudian pada tahun 2020 jumlah investor yang berusia ≤ 30 tahun mencapai 2,130,533 atau 54,90% total investor yang berjumlah 3,880,753. Pada tahun 2021 jumlah investor yang berusia ≤ 30 tahun yaitu 4,495,100 atau 60,02% total investor yang berjumlah 7.489.337. Selanjutnya jumlah investor muda atau berusia ≤ 30 tahun terus mengalami peningkatan hingga tahun 2022

mencapai 6,053,677 atau 58,71% total investor yang berberjumlah 10.331.152.

Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo mengatakan, Pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia. Jumlah investor lokal yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi.⁴ Selain karena sinergi yang baik antara *Self Regulatory Organization* (SRO) dan para pelaku pasar modal, lebih dari 95% penambahan jumlah investor lokal dikarenakan adanya kemudahan pembukaan rekening secara online yang sangat membantu masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal. Ditunjang dengan pengembangan infrastruktur, maka semakin memudahkan investor untuk melakukan aktivitas di pasar modal Indonesia.⁵

Terdapat beberapa pandangan mengenai investasi yang berkembang di masyarakat di antaranya investasi masih dipandang negatif oleh sebagian masyarakat yang masih belum paham betul mengenai investasi dalam pasar modal, terutama pada pasar modal syariah dengan instrumen yang sistem dan regulasi sesuai dengan syariah Islam. Untuk mematahkan persepsi masyarakat yang mengandung berbagai hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah maka Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

⁴ KSEI, “Berita Pers Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta”, dalam https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf, diakses 04 September 2023

⁵ *Ibid.*

Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa mengenai pasar modal syariah yaitu, Fatwa Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.⁶

Dalam undang-undang Nomor 8 tahun 1995 definisi pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Mengacu pada definisi di atas maka pengertian pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di dalam pasar modal yang memenuhi prinsip Islam baik pelaku pasar mekanisme transaksi, infrastruktur pasar, dan efek yang ditransaksikan.⁷ Dengan adanya pasar modal syariah ini diharapkan dapat membantu pemerintah memberikan sumbangsih sumber pendanaan dalam pengembangan usaha melalui penerbitan efek syariah dan sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.⁸

Dengan mendorong industri pasar modal syariah maka mampu untuk meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi berbasis syariah didukung perkembangan teknologi digital yang mengubah sistem perdagangan membuat proses transaksi dalam pasar modal syariah menjadi lebih cepat mudah dan efisien sehingga mempermudah untuk mendapatkan informasi

⁶ IDX, “Fatwa & Regulasi Pasar Modal Syariah”, dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada 04 September 2023.

⁷ OJK, “Konsep Dasar Pasar Modal Syariah” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx> diakses 05 Mei 2021

⁸ OJK, “Pasar Modal Syariah” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses pada 04 September 2023.

secara *real* mengenai pasar modal. Pasar modal memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional,⁹ terutama bagi negara dengan sistem ekonomi pasar seperti Indonesia.

Dalam konsep pasar modal syariah, produk dan prosedur yang digunakan dalam transaksi atau praktik di pasar modal syariah memiliki karakteristik yang sesuai dengan prinsip syariah.¹⁰ Produk syariah dalam pasar modal syariah berupa efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah atau yang biasa disebut dengan efek syariah. Salah satu efek syariah meliputi saham syariah. Saham syariah merupakan sebagai bukti kepemilikan perusahaan dengan syarat harus sesuai dengan prinsip syariah.¹¹

Sebelum melakukan investasi, seorang investor perlu mempertimbangkan keputusan investasi yang akan diambil. Proses pengambilan keputusan melibatkan mengidentifikasi masalah di latar belakang, mengevaluasi opsi yang tersedia, dan akhirnya mencapai kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi tersebut kemudian dijadikan panduan utama dalam pengambilan keputusan, karena kesalahan dalam mengevaluasi masalah dapat berdampak besar pada keputusan investasi yang diambil. Keputusan investasi merujuk pada keputusan individu untuk mengalokasikan uang pada jenis investasi tertentu.¹² Bisa dikatakan juga

⁹ Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (Indonesia: CV. Penerbit Qiara Media, 2019) hal.6

¹⁰ Bagas Heradhayksa dan Pas Ingrid Pamesti, "Jenis Tindak Pidana Dalam Pasar Modal Syariah". *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019, hal. 203

¹¹ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*. (Ponorogo: WADE Group, 2019), hal.

¹² Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal*

kebijakan mengenai aset mana yang harus dialokasikan untuk opsi investasi untuk menghasilkan pengembalian di masa depan. Hal ini membutuhkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan pengetahuan investasi yang baik sebelum berinvestasi. Serta melibatkan pemilihan alternatif investasi yang dianggap bermanfaat bagi perusahaan atau individu.

Investasi merupakan proses pengelolaan modal dan menanamkan dana dimasa saat ini dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dikemudian hari.¹³ Sebelum melakukan investasi seorang investor harus mengetahui tentang keuntungan investasi dimasa depan. Pengetahuan mengenai investasi pasar modal pada mahasiswa, perlu adanya edukasi. Serta perlunya bimbingan tentang pengenalan investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan kemapanaan finansial. Saat ini, pemerintah sedang serius mempertimbangkan perkembangan industri pasar modal di Indonesia.

Guna mendukung program “Yuk Nabung Saham”, PT KSEI mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan mahasiswa yang merupakan generasi dimasa mendatang yang akan mengisi industri program keuangan di pasar modal syariah. Selain program tersebut BEI juga menambah jumlah galeri investasi sebagai bentuk kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas. Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang

Berdasarkan Perspektif Demografi (Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas 2016), hal.2

¹³ Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), hal.6

telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa) sebagai sarana investasi bagi mahasiswa. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 4 Tulungagung 66221.

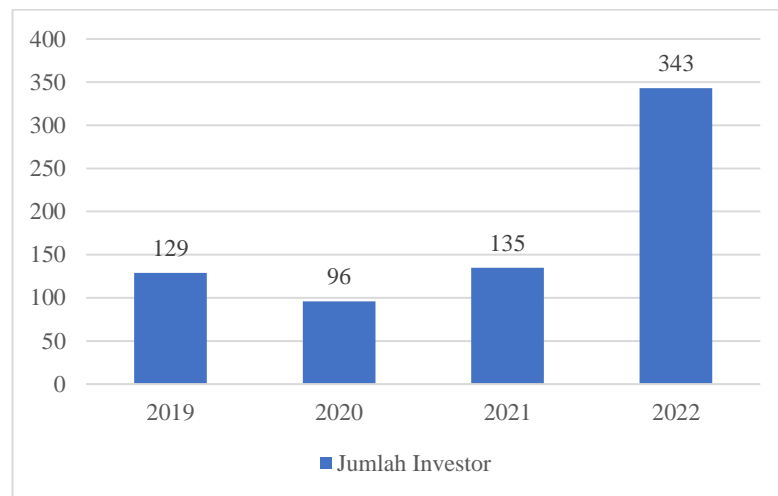
Didalam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat beberapa program studi yang mana salah satunya adalah program studi Manajemen Keuangan Syariah. Menurut data yang diperoleh jumlah mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah sudah ada sekitar 832 mahasiswa.¹⁴ Program studi Manajemen Keuangan Syariah itu sendiri adalah program studi yang menekankan pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam konteks manajemen keuangan.

Program ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di sektor keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Selama studi, mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah akan mempelajari berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen keuangan dalam perspektif syariah. Materi yang diajarkan meliputi prinsip-prinsip ekonomi Islam, hukum dan etika keuangan syariah, instrumen keuangan syariah, manajemen risiko syariah, pembiayaan syariah, investasi syariah, serta lembaga-lembaga keuangan syariah. Mahasiswa juga akan mempelajari cara mengelola dana dan investasi secara syariah, termasuk analisis keuangan, perencanaan keuangan, manajemen aset, dan manajemen risiko dalam konteks keuangan

¹⁴BPS, Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Menurut Jurusan dan Jenis Kelamin di IAIN Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021, <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2021/04/23/5217/jumlah-mahasiswa-dan-lulusan-menurut-jurusan-dan-jenis-kelamin-di-iain-tulungagung-tahun-ajaran-2020-2021.html> diakses pada 4 September 2023

syariah. Dengan adanya hal tersebut membuat mahasiswa tentunya memiliki bekal untuk melakukan praktik dalam berinvestasi dipasar modal. Berikut data jumlah investor di program studi Manajemen Keuangan Syariah yang memiliki akun aktif untuk melakukan investasi :

Grafik 1.2
Jumlah Investor Aktif Di Program Studi
Manajemen Keuangan Syariah



Sumber: Galei Investasi Syariah UIN SATU Tulungagung, 2023

Berdasarkan grafik 1.2 menunjukkan bahwa terjadi ketidak stabilan jumlah investor aktif di program studi Manajemen Keuangan Syariah. Dimulai dari tahun 2019 menuju tahun 2020 jumlah investor aktif mengalami penurunan dari yang berjumlah 129 investor menjadi 96 investor. Kemudian dari tahun 2020 menuju tahun 2021 jumlah investor aktif mengalami peningkatan dari yang berjumlah 96 investor menjadi 135 investor. Selanjutnya dari tahun 2021 menuju tahun 2022 jumlah investor aktif mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari yang berjumlah 135 investor menjadi 343 investor. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah setiap tahunnya

aktif dalam melakukan transaksi jual beli pada instrumen di pasar modal, termasuk juga pada pasar modal syariah.

Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor memiliki kecenderungan minat yang cukup tinggi pada dunia investasi.¹⁵ Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan minat itu tidak stabil sifatnya. Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* dalam penelitian Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk berinvestasi. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan. Faktor yang mendukung pengembangan minat adalah faktor internal dan eksternal.¹⁶ Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, yaitu motivasi investasi, persepsi risiko dan modal minimal. Sehingga keempat faktor itu menarik perhatian peneliti untuk dikaitkan dan dilakukan penelitian.

¹⁵ Andrea Berliana dan Indra Widjaja, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara Di Pasar Modal", *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 04, No. 03, Juli 2022, hal. 608

¹⁶ Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)", *Journal of Business Administration*, Vol. 3, No. 2, September 2019, hal. 284

Motivasi investasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi. Pada dasarnya seseorang melakukan investasi dengan tujuan untuk menghasilkan sejumlah uang di masa mendatang. Dimana keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dapat terdorong dengan adanya motivasi. Motivasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditandai oleh bentuk-bentuk aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis, baik yang berpengaruh oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkannya dalam mencapai apa yang diinginkan yaitu tujuan.¹⁷ Dimana Setiap individu memiliki motivasi dalam memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut beberapa ahli teori motivasi, setiap motivasi memiliki urutan atau hierarki dalam setiap pemenuhannya. Hal tersebut disebabkan karena manusia tidak mempunyai batas kepuasan dalam pemenuhan keinginannya yang tidak terbatas.¹⁸ Dalam investasi suatu dorongan-dorongan diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan tertentu dalam melakukan investasi. Seseorang yang memiliki motivasi untuk berinvestasi yang tinggi akan cenderung melakukan investasi guna memenuhi keinginannya. Sehingga memiliki motivasi investasi yang tinggi dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi. Dimana penelitian yang dilakukan Bayu Tri Cahya dan Nila

¹⁷ Yuli sri budi cantika, manajemen sumber daya manusia, (Malang: UMM Press, 2005), hal. 143

¹⁸ Masri Situmorang, Andreas dan Riska Natariasari, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat, *JOM FEKON*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014, hal. 6

Ayu Kusuma W,¹⁹ dimana hasil penelitiannya menunjukkan motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Penelitian Masri Situmorang, Andreas dan Riska Natariasari,²⁰ dimana hasil penelitiannya menunjukkan Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi yaitu persepsi risiko. Persepsi risiko diartikan sebagai peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga memunculkan pemikiran-pemikiran yang negatif (investor) yang bersifat merugikan. Penjelasan lain mengenai persepsi resiko yaitu persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian.²¹

Pada dasarnya tidak ada seorangpun yang menyukai risiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Seseorang dapat beranggapan bahwa semakin tinggi risiko yang dimiliki dapat menunjukkan tingginya *return* atas investasi yang dilakukannya. Risiko memiliki hubungan yang positif, atau berbanding lurus dengan *return*, yaitu ketika

¹⁹ Bayu Tri Cahya, Nila Ayu Kusuma W., Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham, *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019, hal. 192

²⁰ Masri Situmorang, Andreas dan Riska Natariasari, Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat, *JOM FEKON*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2014, hal. 1

risiko sebuah sekuritas semakin besar, maka semakin besar *return* yang akan diperoleh. Sehingga seseorang yang akan menggunakan atau memilih investasi, terlebih dahulu mempertimbangkan akibat ataupun risiko yang bisa mereka tanggung sebelum melakukan investasi.²² Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahreza dan Ngadino Surip,²³ dimana hasil penelitiannya menunjukkan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wardani dan Supiati,²⁴ dimana hasil penelitiannya menunjukkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi yaitu modal minimal. Modal minimal merupakan uang pokok, atau yang dipakai sebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya. Modal minimal yaitu modal awal yang disetorkan saat melakukan investasi dan modal investasi dapat dijangkau oleh calon investor. Penanaman modal pada suatu perusahaan diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa depan.²⁵ Dalam berinvestasi, modal minimal yaitu modal awal yang disetorkan saat melakukan investasi dan modal investasi dapat dijangkau oleh calon investor. Apabila modal

²² Fuadatul Hasanaha, Dkk., "Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal", *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 10, No. 02, Januari 2022, hal. 4

²³ Muhammad Fahreza Dan Ngadino Surip, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham", *Jurnal SWOT*, Vol. 8, No. 2, Mei 2018.

²⁴ Dewi Kusuma Wardani dan Supiati, Pengaruh Sosialisai Pasar Modal dan Persepsi atas Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, Mei 2020, hal. 13

²⁵ Hermanto, "Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 8, No. 2, 2017, hal. 12.

investasi minimal yang ditentukan semakin rendah maka membuka peluang bagi kalangan yang tidak memiliki cukup dana untuk ikut berinvestasi. Dapat dikatakan semakin rendah modal minimal semakin meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi.²⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ranti Pramesti, Rafidah dan Nurlia Fufita.²⁷ Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Modal Minimal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haris Nandar, dkk.,²⁸ dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, serta dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya sehingga dengan adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, dan Modal Minimal Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”**.

²⁶ Ni Ketut Sinta Suci Prasini dan Nyoman Trisna Herawati, Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri di Bali untuk Berinvestasi pada masa pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Dan Universitas Udayana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 13, No. 1, 2022, hal. 94

²⁷ Ranti Pramesti, Rafidah dan Nurlia Fufita, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Pengusaha Sawit Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”. *Journal of Economics and Business UBS*, Vol. 12, No. 2, April 2023.

²⁸ Haris Nandar, Mustafa Kamal Rokan dan M. Ridwan, Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, *KATIBAH*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018, 179

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang perlu diidentifikasi pada penelitian ini di antaranya untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, persepsi risiko, dan modal minimal terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Dalam penelitian ini hanya ada beberapa variabel saja dan beberapa masalah yang diangkat agar penulis lebih fokus dengan pengaruh motivasi investasi, persepsi risiko, dan modal minimal terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?
3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

4. Apakah motivasi, persepsi risiko, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh modal minimal terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh antara motivasi, persepsi risiko, dan modal minimal secara simultan terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan.

Kedua manfaat tersebut yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan dalam pasar modal syariah khususnya dalam pengaruh motivasi investasi, persepsi risiko, dan modal minimal terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan hasil penelitian ini dapat menyediakan informasi-informasi yang mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasi pada pasar modal syariah dan membuat Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah lebih berminat dalam berinvestasi.
- b. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mereka mengenai pasar modal syariah, literasi keuangan, persepsi risiko, dan penggunaan modal minimal terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, nantinya

para investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan efektif.

- c. Bagi akademik diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangsih perbendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumbangan untuk asuan pustaka dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menjadi dasar atau titik awal bagi penelitian lebih lanjut dalam topik yang sama atau terkait, serta memebantu pengembangan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang tersebut.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Defini konseptual merupakan bagian peneliti yang menerangkan tentang karakteristik dan teori yang hendak diteliti. Berdasarkan hasil teori yang sudah diuraikan sebelumnya.

a. Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan, keinginan, dan energi penggerak atas sesuatu yang ingin dicapai, yang berdasarkan diri manusia untuk berbuat atau untuk melakukan sesuatu.²⁹

²⁹ Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), hal. 45

b. Persepsi Risiko

Risiko investasi adalah kemungkinan perbedaan pengembalian secara aktual dengan return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan perbedaannya semakin besar pula risiko investasi tersebut.³⁰

c. Modal Minimal

Modal minimal merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk berinvestasi dan menjadi faktor yang harus dipertimbangkan sebelum berinvestasi.³¹

d. Minat Investasi

Minat investasi adalah niat yang terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan investasi dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang.³²

2. Definisi Operasional

Definisi secara operasional yang dimaksud dalam proposal skripsi ini untuk menjabarkan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko, dan Modal Minimal Terhadap Minat

³⁰ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta BPFE, 2001), hal. 45

³¹ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hal. 236

³² Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), hal. 50

Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Motivasi (X1), Persepsi Risiko (X2), Modal Minimal (X3), Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Investasi (Y).

G. Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan dengan leboh fokus, mendalam, dan sempurna maka peneliti memandang pemasalahan peneliti yang diangkat perlu adanya pembatasan penelitian:

1. Peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan Pengaruh Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Minat investasi dipilih karena minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah masih sangat rendah, hal tersebut karena kurangnya literasi keuangan, takut dengan risiko dan minimnya modal.
2. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah di UIN Sayiid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena dimulai dari daerah teelebih dahulu maka dapat mendukung perekonomian negara.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yakni Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; Teknik pengumpulan data; serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis.